

PENGELOLAAN KOPERASI, SEBUAH TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM

Dhea Mariska *¹
Fahira Sabila ²
Muhammad Aji Purwanto ³

^{1,2,3} STAIN Bengkalis

*e-mail: dheamariska04@gmail.com , fahira15juli2003@gmail.com , muhajip100@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan etika bisnis Islam dalam pengelolaan koperasi di Indonesia. Etika bisnis Islam menekankan pada prinsip-prinsip keadilan, kejujuran, tanggung jawab sosial, kerjasama, dan keberkahan dalam aktivitas ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana prinsip-prinsip etika bisnis Islam diterapkan dalam pengelolaan koperasi dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerapannya.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengurus koperasi, anggota koperasi, dan pihak-pihak terkait lainnya. Selain itu, penelitian ini juga melakukan observasi langsung terhadap aktivitas operasional koperasi dan menganalisis dokumen-dokumen terkait seperti laporan keuangan dan peraturan koperasi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang penerapan etika bisnis Islam dalam pengelolaan koperasi dan mengidentifikasi praktik-praktik terbaik serta tantangan yang dihadapi. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi koperasi dan pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan penerapan etika bisnis Islam dalam pengelolaan koperasi, sehingga koperasi dapat beroperasi secara lebih etis, bertanggung jawab secara sosial, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Koperasi, Etika Bisnis Islam, Pengelolaan Koperasi, Prinsip-prinsip Etika, Studi Kasus.

Abstract

This research aims to analyze the application of Islamic business ethics in managing cooperatives in Indonesia. Islamic business ethics emphasizes the principles of justice, honesty, social responsibility, cooperation and blessings in economic activities. The aim of this research is to evaluate the extent to which the principles of Islamic business ethics are applied in cooperative management and identify the factors that influence their application.

The research method used is a qualitative approach with a case study method. Data was collected through in-depth interviews with cooperative administrators, cooperative members and other related parties. Apart from that, this research also carried out direct observations of cooperative operational activities and analyzed related documents such as financial reports and cooperative regulations.

This research is expected to provide an in-depth understanding of the application of Islamic business ethics in managing cooperatives and identify best practices and challenges faced. The results of this research can be a reference for cooperatives and other stakeholders in increasing the application of Islamic business ethics in managing cooperatives, so that cooperatives can operate in a more ethical, socially responsible and sustainable manner.

Keywords: Cooperatives, Islamic Business Ethics, Cooperative Management, Ethical Principles, Case Studies.

PENDAHULUAN

Sebagai badan usaha perekonomian dan dunia usaha rakyat, koperasi turut andil dalam mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur berdasarkan sistem perekonomian nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Demokrasi ekonomi. Agar koperasi dapat menjadi penopang perekonomian nasional, maka koperasi harus berkembang dan mempunyai struktur yang kuat dan mandiri berdasarkan prinsip-prinsip koperasi. Pengembangan koperasi merupakan tugas dan tanggung jawab pemerintah dan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut dan sesuai dengan keadaan yang berkembang, perlu dilakukan penataan kembali ketentuan-ketentuan undang-undang perkoperasian, menggantikan Undang-undang Nomor 12 Tahun 1967 tentang ketentuan-ketentuan perkoperasian.

Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoprasian. Koperasi adalah badan hukum yang menjalankan usahanya dan harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan harapan agar koperasi tetap sehat, mandiri, kuat dan aktif.

bahwa dalam menjalankan usaha koperasi, pengurusnya harus melaksanakannya sesuai dengan kegiatan usaha yang ditetapkan dalam anggaran dasar perkumpulan. Jika koperasi mempunyai usaha simpan pinjam, maka pengurus juga harus mengelola usaha simpan pinjam dengan baik. Pengurus harus mengetahui cara mengelola simpanan anggota dan cara menangani pinjaman anggota dengan baik agar tidak banyak kredit macet.

Dunia usaha termasuk UKM dan koperasi harus sangat fleksibel dan kompetitif dengan ciri-ciri sebagai berikut: a) fleksibilitas; b) produktivitas tinggi; dan c) dikelola dengan menggunakan prinsip manajemen dan keuangan modern. Sesuai amanat Pasal 33 Tahun 1945, koperasi, badan usaha milik negara, dan badan usaha swasta (termasuk usaha kecil dan media massa) diharapkan dapat melaksanakan tugas dan peranannya secara optimal dalam perekonomian nasional. Konstitusi dengan menciptakan hubungan, kerjasama dan kemitraan usaha yang serasi dan seimbang serta saling menguntungkan.

Dalam mengelola koperasi Indonesia, dapat kita lihat bahwa masyarakat masih belum mampu menjalankan tugasnya secara efektif dan giat. Sebab, koperasi masih mengalami kendala struktural dalam mengelola faktor-faktor produksi, khususnya modal. Sehingga perlu perhatian lebih dari pemerintah agar keberadaan koperasi di Indonesia benar-benar dapat menjadi guru dalam perekonomian Indonesia, yaitu sistem perekonomian yang tertuang dalam UUD 1945.

Berdasarkan fakta yang kita peroleh rumusan masalahnya adalah bagaimana kinerja pengelolaan manajemen koperasi di Indonesia agar kegiatan usaha lebih maksimal, aktif, serta dapat meningkatkan kemajuan koperasi.

Jadi tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan etika Islam dalam pengelolaan koperasi. Untuk memberikan panduan prinsip-prinsip yang seharusnya diikuti dalam menjalankan kegiatan koperasi agar sesuai dengan nilai-nilai dan ajaran islam.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengurus koperasi, anggota koperasi, dan pihak-pihak terkait lainnya. Selain itu, penelitian ini juga melakukan observasi langsung terhadap aktivitas operasional koperasi dan menganalisis dokumen-dokumen terkait seperti laporan keuangan dan peraturan koperasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Koperasi dalam Islam

konsep koperasi dalam islam memiliki akar yang kuat dalam prinsip-prinsip ajaran agama islam. koperasi dalam islam didasarkan pada prinsip-prinsip seperti keadilan, kesetaraan, kerjasama, dan saling menguntungkan. dalam al-qur'an, terdapat banyak yang menekankan pentingnya tolong-menolong, persaudaraan, dan kerjasama dalam mencapai tujuan yang baik. salah satu ayat yang relevan adalah surah al-maidah ayat 2, yang artinya: dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.

Pandangan Islam tentang koperasi adalah koperasi merupakan organisasi ekonomi yang berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong. Koperasi didirikan bukan atas dasar kepentingan perseorangan, melainkan atas dasar kepentingan bersama (kolektif), khususnya kepentingan para anggotanya. Dari sisi permodalan, modal awal koperasi dibiayai dari iuran anggota yang besarnya disepakati oleh anggota koperasi. Di sisi lain, pelaksanaan program kerjasama juga dilakukan berdasarkan hasil keputusan bersama, sehingga mekanisme

pengambilan keputusan dilakukan secara bersama-sama. Keuntungan yang dihasilkan dari hasil kegiatan ekonomi koperasi juga dibagikan kepada para anggota.¹

Dengan demikian jelas bahwa asas dan cara kerja koperasi berlandaskan pada asas persaudaraan, musyawarah, kerjasama dan saling mendukung. Begitu pula dengan koperasi syariah. Sebagai organisasi yang berbadan hukum koperasi, koperasi syariah juga menerapkan prinsip-prinsip dasar koperasi, khususnya prinsip kekeluargaan dan musyawarah. Dalam Islam sendiri sangat ditekankan asas kekeluargaan, misalnya pada ayat disebutkan bahwa orang beriman adalah bersaudara.

dalam islam, koperasi dianggap sebagai bentuk muamalah(interaksi sosial-ekonomi) yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. tujuan utama koperasi adalah untuk memenuhi kebutuhan anggotanya secara adil dan merata, serta untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. dalam koperasi setiap anggota memiliki hak dan kewajiban yang sama, serta berpartisipasi secara aktif dalam pengambilan keputusan.

Oleh karena itu tidak mengherankan jika sejak abad ke-4 terdapat jejak koperasi berbasis syariah di Timur Tengah dan Asia Tengah. Faktanya, hal itu diteorikan oleh filsuf Muslim Al-Farabi. Dalam buku *As-Syarakhsi Al-Mabsuthi* yang dikutip oleh M. Nejatullah Siddiq dalam *Kemitraan Islam dan Bagi Hasil*, meriwayatkan bahwa Rasulullah. pernah menjalin kerjasama usaha, seperti koperasi, termasuk dengan Sai bin Syarik di Madinah.

Koperasi sebagai organisasi ekonomi yang berdasarkan pada rakyat atau keanggotaan (member Association) telah menjadi kekuatan ekonomi yang penting di negara-negara maju saat ini. Misalnya Denmark, Amerika, Singapura, Korea, Jepang, Taiwan, dan Swedia. Meskipun pada awalnya hanya kekuatan seimbang kapitalisme swasta yang mendominasi bidang ekonomi di perusahaan-perusahaan yang berbasis pada asosiasi saham gabungan, yang seringkali menjadi sapi perah bagi pemilik modal (pemegang saham) dengan menggunakan sistem dan mekanisme alokasi yang memeras manajer.

B. Praktik Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Koperasi

Etika adalah studi tentang standar moral dengan tujuan akhir untuk menentukan apakah standar moral terlalu rendah, cukup, atau terlalu tinggi. Di sisi lain, penilaian baik dan buruk adalah sesuatu yang bisa diubah.² Selain bidang nilai-nilai etika yang digunakan dalam perusahaan, juga dilibatkan nilai-nilai moral seperti pendidikan karyawan, budaya perusahaan, dan nilai-nilai moral.³

Bisnis adalah suatu kegiatan yang meningkatkan nilai tambah melalui proses penyediaan jasa, jual beli atau konversi barang (produksi). Dengan demikian dapat ditarik tema umum: usaha adalah pengembangan kegiatan ekonomi di bidang jasa, perdagangan, dan industri sebagai sarana untuk mengoptimalkan nilai keuntungan.

Sistem bisnis yang berdasarkan doktrin kapitalisme dan komunisme (sosialisme) jelas telah menimbulkan bencana perekonomian, baik di dunia Barat maupun Timur. Tanda-tanda bencana ini antara lain bertambahnya pengangguran dimana-mana, jumlah penduduk miskin terus bertambah. untuk meningkat dari hari ke hari.⁴

Pertanyaan yang perlu ditanyakan adalah: apa yang menyebabkan pelambatan tersebut? Bahwa mulai saat ini para pebisnis hanya mengincar keuntungan materi (keuntungan), tanpa memperhatikan nilai-nilai luhur kemanusiaan (kebajikan). Harapkan keuntungan maksimal tanpa memikirkan orang lain, bahkan mungkin karyawan Anda. Jelaskan cara berbeda untuk mencapai tujuan bisnis. Sehingga anda lupa bahwa ada hukum syariat untuk setiap perbuatan yang dilakukan manusia. Akan ada balasan atas apa yang kita lakukan selama hidup di dunia.

¹ Abdul Hakim, *Koperasi*, (Sumedang, Jawa Barat, 2021), hlm. 24

² Badroen Faisal, dkk, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 2

³ Ernawan Erni, *Organization Cultur Budaya Organisasi Dalam Perspektif Ekonomi Dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2011), hlm. 180-183

⁴ Muhammad Djakfar, *Agama, Etika dan Ekonomi*, (Malang: UIN Malang Press, 2007)

Islam mengatur segala aktivitas manusia dengan sangat baik. Termasuk, cara berbisnis kita menerima ridho Allah Subhanahu Wata'ala. yang dimaksud dengan etika dalam berbisnis agar tidak menindas orang lain namun juga memperoleh keuntungan yang besar? Itu tergantung dari manusia itu sendiri, apakah mereka bersedia melaksanakan apapun yang diperintahkan Tuhannya atau tidak. Karena jauh di lubuk hati, hidup bukan hanya soal kekayaan. Naik turunnya bisnis adalah hal yang wajar. Kita harus menyikapinya dengan cara yang dewasa dan tepat. Prinsip yang digunakan dalam koperasi adalah keanggotaan bersifat sukarela, terbuka dan dikelola secara demokratis, dan sisa keuntungan usaha dibagikan secara proporsional sesuai dengan jumlah jasa usaha yang diberikan oleh masing-masing anggota, dibatasi biaya modal, dan adanya kemandirian.⁵

Prinsip-prinsip etika Islam menjadi landasan yang harus dibangun dan dijadikan acuan dalam mengelola kehidupan, termasuk bisnis. Hal ini penting agar perjalanan bisnis Muslim sesuai dengan syariat.⁶ Transaksi Islami menurut Al-Qur'an al-Hadits dilakukan untuk menghindari penipuan, perselisihan atau dampak negatif apa pun terhadap bisnis. Apabila akad tersebut dilaksanakan dengan baik dan benar maka akan memberikan manfaat, pahala, dan keberkahan yang halal.⁷

Berikut praktik penerapan etika bisnis islam dalam koperasi adalah :

- 1) Kejujuran dalam aktivitas usaha dan keuangan
- 2) Keadilan dalam pembagian SHU dan pelayanan anggota
- 3) Menghindari transaksi riba / uang terlebih
- 4) Menjaga kepercayaan dengan transparansi pengelolaan
- 5) Kerjasama dan tolong-menolong dalam kebaikan

C. Pentingnya Pengelolaan Koperasi Dengan Efektif

Etika bisnis Islam adalah praktik dan kemampuan untuk mengetahui apa yang benar dan salah menurut prinsip dan aturan hukum Islam, serta melakukan hal yang benar terhadap produk dan layanan perusahaan dan pemangku kepentingan. Kebutuhan perusahaan. Organisasi ini demokratis. Semua keputusan bisnis dibuat setelah negosiasi. Oleh karena itu, kelompok koperasi yang mempunyai dan mempunyai kekuasaan paling besar adalah para kooperator. Dengan menjaga hubungan efektif berdasarkan kepercayaan, perusahaan dapat membangun hubungan bisnis yang kuat dan berkelanjutan. Menghargai hubungan, menerapkan praktik bisnis yang adil, dan membayar tepat waktu merupakan bagian dari praktik bisnis yang baik.

Koperasi memiliki peran penting dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu kuncinya adalah dengan memajemen koperasi yang baik. Manajemen koperasi yang baik dapat membantu koperasi mencapai tujuan, meningkatkan pelayanan, dan membuat koperasi lebih efisien.

Pengelolaan koperasi yang efektif sangat penting untuk menjamin keberlangsungan dan kesuksesan koperasi dalam jangka panjang. Berikut adalah uraian tentang pentingnya pengelolaan koperasi dengan efektif:

- 1) Pertama, pengelolaan koperasi yang baik dapat memastikan bahwa koperasi dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi dan tujuan yang telah ditetapkan. Prinsip-prinsip koperasi meliputi keanggotaan sukarela, pengawasan demokratis oleh anggota, partisipasi ekonomi anggota, otonomi, dan kemandirian, serta pendidikan, pelatihan, dan informasi bagi anggota.⁸ Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini dalam pengelolaan koperasi, koperasi dapat menjamin bahwa kepentingan anggota selalu menjadi prioritas utama.

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, Bab 3, Pasal 5, Ayat 1.

⁶ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, cet 1 (Malang: Penerbit UIN Malang Press, 2007), hlm. 12

⁷ Yunia Ika Fauziah, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 12-15

⁸ Hendar dan Kusnandi, *Ekonomi Koperasi*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005)

- 2) Kedua, pengelolaan koperasi yang efektif dapat meningkatkan partisipasi dan kepercayaan anggota terhadap koperasi. Jika koperasi dikelola dengan baik, anggota akan merasa lebih terlibat dan percaya bahwa kepentingan mereka dijaga dengan baik. Hal ini dapat mendorong partisipasi aktif anggota dalam kegiatan koperasi dan meningkatkan loyalitas mereka terhadap koperasi.⁹
- 3) Ketiga, pengelolaan koperasi yang efisien dan transparan dapat meningkatkan akuntabilitas dan kredibilitas koperasi. Dengan pengelolaan yang baik, koperasi dapat memastikan bahwa semua kegiatan dan transaksi dilakukan secara transparan dan akuntabel. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan anggota, mitra bisnis, dan masyarakat terhadap koperasi.¹⁰
- 4) Keempat, pengelolaan koperasi yang efektif dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan koperasi. Dengan pengelolaan yang baik, koperasi dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengembangkan strategi bisnis yang tepat. Hal ini dapat membantu koperasi bersaing dengan lebih baik di pasar dan menjamin keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.¹¹

Oleh karena itu, pengelolaan koperasi yang efektif sangat penting untuk menjamin keberhasilan dan keberlanjutan koperasi. Dengan pengelolaan yang baik, koperasi dapat memenuhi tujuan dan prinsip-prinsipnya, meningkatkan partisipasi dan kepercayaan anggota, menjaga akuntabilitas dan kredibilitas, serta meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

D. Penerapan Etika Islam Dalam Koperasi

Penerapan etika Islam dalam pengelolaan koperasi memberikan banyak manfaat yang sangat penting bagi keberlanjutan dan kesuksesan koperasi. Berikut adalah uraian tentang manfaat penerapan etika Islam dalam koperasi:

- 1) Pertama, etika Islam menekankan pada prinsip keadilan, kejujuran, dan kesetaraan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini dalam pengelolaan koperasi, koperasi dapat menjamin bahwa semua anggota diperlakukan secara adil dan setara, tanpa diskriminasi. Selain itu, kejujuran dalam pengelolaan keuangan dan operasional koperasi akan meningkatkan kepercayaan anggota dan mitra bisnis terhadap koperasi.¹²
- 2) Kedua, etika Islam mengajarkan tentang tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap sesama. Dengan menerapkan prinsip ini, koperasi tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan dan kepentingan masyarakat luas. Hal ini dapat meningkatkan citra positif koperasi di mata masyarakat dan mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan koperasi.¹³
- 3) Ketiga, etika Islam menekankan pada prinsip kerjasama, solidaritas, dan persaudaraan. Dengan menerapkan prinsip ini, koperasi dapat membangun semangat kerjasama yang kuat di antara anggota dan pengurus, serta menciptakan suasana persaudaraan yang harmonis. Hal ini dapat meningkatkan solidaritas dan partisipasi aktif anggota dalam kegiatan koperasi.¹⁴

⁹ Sitio, A dan Tamba, H, *Koperasi: Teori dan praktik*. (Jakarta: Erlangga, 2001)

¹⁰ Baswir, R. *Koperasi Indonesia*, (Yogyakarta: BPFE, 2000)

¹¹ Roopke, J, *Ekonomi Koperasi: Teori dan Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003)

¹² Amin, A. R , *Etika Islam dalam Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2009)

¹³ Baidan, N dan Tawinbun, E, J, *Etika Islam dalam Berbisnis*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001)

¹⁴ Harahap, S. S, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011)

- 4) Keempat, etika Islam menekankan pada prinsip keberkahan dan menghindari praktik yang merugikan. Dengan menerapkan prinsip ini, koperasi dapat terhindar dari praktik-praktik yang dilarang dalam Islam, seperti riba, penipuan, dan kecurangan. Hal ini dapat memastikan bahwa kegiatan usaha koperasi dilakukan dengan cara yang halal dan berkah, sehingga memberikan ketenangan batin bagi anggota dan mitra bisnis.¹⁵

Dengan menerapkan etika Islam dalam pengelolaan koperasi, koperasi dapat menjamin keadilan, kejujuran, tanggung jawab sosial, solidaritas, dan keberkahan dalam kegiatan usahanya. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan anggota, mitra bisnis, dan masyarakat terhadap koperasi, serta mendorong partisipasi aktif dan keberlanjutan koperasi dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Pengelolaan koperasi yang baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam sangat penting untuk menjamin keberlanjutan dan kesuksesan koperasi dalam jangka panjang. Etika bisnis Islam memberikan pedoman yang komprehensif tentang nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang harus dipegang teguh dalam menjalankan kegiatan ekonomi, termasuk dalam pengelolaan koperasi.

Prinsip-prinsip utama etika bisnis Islam yang relevan dengan pengelolaan koperasi adalah keadilan, kejujuran, tanggung jawab sosial, kerjasama, solidaritas, dan keberkahan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, koperasi dapat menjamin bahwa semua anggota diperlakukan secara adil dan setara, tanpa diskriminasi. Selain itu, kejujuran dalam pengelolaan keuangan dan operasional koperasi akan meningkatkan kepercayaan anggota dan mitra bisnis terhadap koperasi.

Koperasi yang dikelola dengan menerapkan etika bisnis Islam juga akan memperhatikan tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap masyarakat luas. Hal ini dapat meningkatkan citra positif koperasi di mata masyarakat dan mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan koperasi. Selanjutnya, prinsip kerjasama, solidaritas, dan persaudaraan yang ditekankan dalam etika bisnis Islam dapat membangun semangat kerjasama yang kuat di antara anggota dan pengurus koperasi, serta menciptakan suasana persaudaraan yang harmonis.

Dengan menerapkan etika bisnis Islam dalam pengelolaan koperasi, koperasi dapat terhindar dari praktik-praktik yang merugikan seperti riba, penipuan, dan kecurangan. Hal ini memastikan bahwa kegiatan usaha koperasi dilakukan dengan cara yang halal dan berkah, sehingga memberikan ketenangan batin bagi anggota dan mitra bisnis.

Penerapan etika bisnis Islam dalam pengelolaan koperasi juga memberikan manfaat dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi koperasi. Dengan menerapkan prinsip-prinsip kejujuran dan keterbukaan, koperasi dapat menjamin bahwa semua kegiatan dan transaksi dilakukan secara transparan dan akuntabel, sehingga meningkatkan kepercayaan anggota, mitra bisnis, dan masyarakat.

Secara keseluruhan, pengelolaan koperasi yang sesuai dengan etika bisnis Islam dapat menjamin keadilan, kejujuran, tanggung jawab sosial, solidaritas, dan keberkahan dalam kegiatan usaha koperasi. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat bagi anggota dan pengurus koperasi, tetapi juga bagi masyarakat luas. Oleh karena itu, sangat penting bagi koperasi untuk menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam pengelolaan koperasi agar dapat mencapai kesuksesan dan keberlanjutan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A. R. (2009). *Etika Islam dalam Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Gema Insani Press.
Baidan, N. d. (2001). *Etika Islam dalam Berbisnis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
Baswir, R. (2000). *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
Djakfar, M. (2007). *Agama, Etika dan Ekonomi*. Malang: UIN Malang Press.

¹⁵ Karim, A. A, *Ekonomi Islam: Suatu Kajian Kontemporer*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001)

- Erni, E. (2011). *Organization Cultur Budaya Organisasi dalalam Perspektif Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Faisal, B. (2011). *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fauziah, Y. I. (2013). *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Kencana.
- Hakim, A. (2021). *Koperasi*. Sumedang: Jawa Barat.
- Harahap, S. S. (2011). *Etika Bisnin Islam dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Karim, A. A. (2001). *Ekonomi Islam: Suatu Kajian Kontemporer*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Kusnandi, H. d. (2005). *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Roopka, J. (2003). *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sitio, A. d. (2021). *Koperasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.